

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan serta pembahasan pada penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPS melalui metode ceramah dan kerja kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi, dengan nilai rata – rata gain yang diperoleh pada siklus I 34,76 , siklus II 35,24 dan siklus III 37,14.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data observasi guru, aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan kerja kelompok pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi, mengalami perbaikan yang sangat bagus. Pada siklus I aktivitas guru mendapatkan kategori kurang. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan kategori cukup. Pada siklus III aktivitas guru dikategorikan sangat baik.
3. Penggunaan metode ceramah dan kerja kelompok pada pembelajaran IPS mendapatkan tanggapan yang positif dari siswa. Hal ini dibuktikan dengan data hasil wawancara dengan siswa dimana semua siswa (100%) menyatakan senang belajar dengan metode ceramah dan kerja kelompok

dengan alasan lebih mudah, menyenangkan, dan mudah dipahami.

B. SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengaruh positif terhadap upaya meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPS dan pelajaran yang lainnya. Berkaitan dengan upaya peningkatan hasil belajar peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan hendaknya menggunakan model pembelajaran yang variatif dan mendorong siswa agar mau belajar secara alamiah dan mandiri.
2. Agar siswa lebih kaya dengan informasi tentang materi yang diajarkan, di setiap kelompok, dalam kerja kelompok diberikan sumber belajar dan media pembelajaran yang bervariasi.
3. Untuk membiasakan siswa dalam berkerjasama dalam hal positif guru harus senan tiasa menghargai pendapat siswa dan memupuk rasa percaya diri pada diri siswa.
4. Dalam penerapan metode pembelajara guru tidak harus selalu pada jalur metode tersebut, tetapi harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.